

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA MATERI IPA SIKLUS HIDROLOGI
KELAS V SDN KARANGTENGAH 3 KABUPATEN KEDIRI**

Dwi Jagat Indrianti¹, Wahyudi², Bagus Amirul Mukmin³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

1dwijagat2001@gmail.com, 2wahyudi@unpkdr.ac.id,

3bagusamirulm@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research and development is to determine the validity, practicality and effectiveness of class V hydrological cycle diorama media at SDN Karangtengah 3. This research method uses the R & D (Research and Development) method with the ADDIE model, which consists of 5 stages, including (1) Analysis, (2) Design (planning), (3) Development (development), (4) Implementation (implementation), (5) Evaluation (evaluation). The results of this research show that. (1) The validation results obtained from material experts received a percentage of 86% and media experts received a percentage of 84%, so the results from material validation and hydrological cycle diorama media are included in the very valid criteria. (2) The results of the teacher response questionnaire received a percentage of 92% and the results of the student response questionnaire received a percentage of 100%, so these results can be concluded that the hydrological cycle diorama media is very practical. (3) The results of the evaluation or posttest questions in the limited trial got an average score of 81 with a classical completeness of 87.5% and in the extensive trial got an average score of 86 with a classical completeness of 100%, so it can be stated that the hydrological cycle diorama media very effective.

Keywords: *diorama, hydrological cycle science, learning media*

ABSTRAK

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media diorama siklus hidrologi kelas V SDN Karangtengah 3. Metode penelitian ini menggunakan metode R & D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yaitu terdiri dari 5 tahapan, antara lain (1) Analisis, (2) Design (perencanaan), (3) Development (pengembangan), (4) Implementation (implementasi), (5) Evaluation (evaluasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi mendapat persentase 86% dan ahli media mendapat persentase 84%, maka hasil dari validasi materi dan media diorama siklus hidrologi termasuk kedalam kriteria sangat valid. (2) Hasil angket respon guru mendapat persentase 92% dan hasil angket respon siswa mendapat persentase 100%, maka hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa media diorama siklus hidrologi sangat praktis. (3) Hasil dari soal evaluasi atau *posttest* pada uji coba terbatas mendapatkan nilai rata – rata 81 dengan ketuntasan klasikal 87,5% dan pada uji coba luas mendapatkan rata-rata nilai 86 dengan ketuntasan klasikal 100%, maka dapat dinyatakan bahwa media diorama siklus hidrologi sangat efektif.

Kata kunci: *diorama*, IPA siklus hidrologi, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang maupun kelompok lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup serta penghidupan yang lebih tinggi (Hasbullah, 2009). Ruang lingkup pembelajaran IPA di Sekolah Dasar cukup luas, salah satunya adalah materi siklus hidrologi atau siklus air. Pada materi siklus hidrologi kelas V SD didalamnya berisikan penjelasan terkait proses terjadinya siklus hidrologi, dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi terjadinya siklus hidrologi, serta mencakup upaya yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan air. Dalam mempelajari IPA siklus hidrologi, siswa akan dihadapkan dengan konsep pembelajaran yang bersifat abstrak, terdapat pengetahuan baru, istilah bahasa asing, dan nama ilmiah yang sebelumnya belum dipelajari oleh siswa, sehingga tidak semua siswa memahami konsep pembelajaran IPA materi siklus hidrologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru kelas V SDN Karangtengah 3 didapat 8 siswa dari 20 siswa yang mengalami nilai di bawah KKM < 75. Dari angket yang diberikan kepada siswa didapat 45% masih belum memahami penjelasan guru pada saat pembelajaran IPA, 60% siswa tertarik belajar menggunakan media pembelajaran, 80% siswa menyukai media pembelajaran yang memiliki desain atau tampilan yang bagus dan menarik serta 85% siswa menyukai media tiga dimensi. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode pembelajaran cenderung atau masih berbasis *teacher center*. Belum adanya media pembelajaran pada materi IPA siklus hidrologi atau siklus air di SDN Karangtengah 3. Guru lebih fokus dengan terselesaikannya materi pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengkaji kevalidan, (2)

mengkaji kepraktisan media, (3) mengkaji keefektifan media.

Media adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyajikan dan menyampaikan suatu materi (Maharuli & Zulherman, 2021). Pentingnya penggunaan media untuk pelajaran IPA yaitu untuk membantu dalam memperjelas konsep dan pemahaman pada materi IPA. Media yang sesuai adalah media 3 dimensi atau yang sering disebut dengan media diorama.

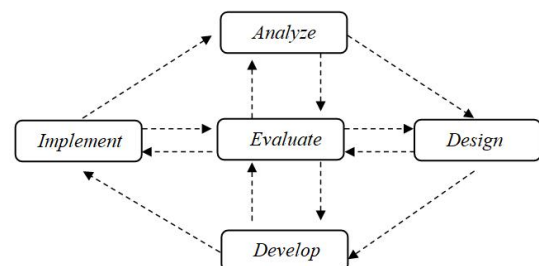
Media diorama dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah yang dialami siswa, karena media diorama sangat sesuai dengan mata pelajaran IPA khususnya pada materi siklus hidrologi atau siklus air. Media diorama sangat layak digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah, karena sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar yang suka bermain, aktif, dan suka melakukan suatu hal yang nyata secara langsung (Amanda & Istianah, 2022).

Penelitian yang relevan menunjukkan media pembelajaran diorama dapat meningkatkan hasil

belajar IPA tentang daur air siswa kelas V dikemukakan oleh (Anggraeni & Istianah, 2017). Penelitian (Afifah et al., 2022) juga menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan media diorama terbukti efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, tak hanya itu penelitian (Putra & Suniasih, 2021) mengatakan bahwa media diorama efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *Research And Development (R&D)* yang artinya Metode penelitian pengembangan. Produk yang dimaksud adalah media diorama siklus hidrologi kelas V sekolah dasar. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE *Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation*.



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

(Kurnia et al., 2019)

Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan dan analisis kinerja mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap *design* dilakukan perencanaan media pembelajaran yang akan dikembangkan yang terdiri dari tahapan awal yaitu membuat sketsa diorama. Pada tahap pengembangan dilakukan realisasi terkait rancangan produk. Pada tahap *implementation* dilakukan pada kelas V SDN Karangtengah 3 Kabupaten Kediri. Pada tahap akhir yaitu evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan media diorama berdasarkan saran dan masukan.

Kegiatan observasi dilakukan pada SDN Karangtengah 3 Kabupaten Kediri, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengelola data dari angket dan lembar tes dan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil pengumpulan data dari evaluasi para ahli menggunakan pendekatan kualitatif yaitu wawancara yang berupa informasi saran tanggapan kritik. Data deskriptif kuantitatif dan

kualitatif diperoleh dari hasil nilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media diorama siklus hidrologi.





Uji produk dilakukan oleh beberapa ahli dengan cara memberikan angket kepada ahli materi untuk menilai materi pembelajaran yang termuat dalam materi produk yang dikembangkan dan memberikan angket kepada ahli media untuk mengetahui kevalidan produk. Kepraktisan didapatkan dari hasil respon guru dan siswa. Nilai keefektifan didapatkan dari soal evaluasi yang dibagikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan media.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pembelajaran diorama siklus hidrologi menyajikan proses terjadinya siklus hidrologi atau siklus air. Pada desain akhir media ini didasarkan dari saran dan komentar validator baik ahli media maupun ahli materi. Komentar dan saran yang telah diberikan digunakan untuk menyempurnakan media yang telah dikembangkan. Berdasarkan komentar dan saran dari ahli media dan juga ahli materi menghasilkan

media yang siap dipakai pada proses pembelajaran. Berikut adalah desain akhir dari media diorama siklus hidrologi.

Tabel 1 Desain Media Diorama Siklus Hidrologi

No.	Gambar	Keterangan
1.		Desain bagian depan media diorama siklus hidrologi
2.		Desain detail media diorama siklus hidrologi
3.		Desain detail media diorama siklus hidrologi
4.		Desain bagian belakang media diorama siklus hidrologi

Sebelum media pembelajaran siklus hidrologi digunakan saat proses pembelajaran, dilakukan dulu uji validasi ahli materi serta ahli

media. Uji validasi materi meliputi materi IPA siklus hidrologi atau siklus air dan angket penilaian yang diberikan kepada validator untuk dinilai. Dalam proses penilaian uji validitas materi, validator memberikan nilai sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Penilaian oleh ahli materi mendapatkan persentase nilai 86% yang berarti materi pembelajaran sangat valid dan terletak pada rentang kriteria 81,00 % - 100,00 %.

Selain dari validasi ahli materi, uji kevalidan juga melalui tahap validasi media, dengan hasil uji ahli media sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Penilaian oleh ahli media mendapatkan persentase nilai 86% yang berarti media pembelajaran juga sangat valid dan terletak pada rentang kriteria 81,00 % - 100,00 %.

Dari hasil kedua validator didapatkan nilai rata-rata kevalidan mendapatkan nilai persentase 85% dan berada pada kriteria 81,00 % - 100,00 % sehingga media layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Setelah dilakukan uji kevalidan kegiatan selanjutnya adalah uji kepraktian yang didapatkan dari hasil respon guru dan siswa. Berdasarkan hasil angket respon guru didapatkan:

Tabel 2 skor hasil angket respon guru

No	Uji coba	Persentase	Keterangan
1	Uji coba terbatas	92%	Sangat praktis
2	Uji coba luas	92%	Sangat praktis

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa media diorama siklus hidrologi dapat dinyatakan sangat praktis dari hasil angket respon guru. Hasil yang didapatkan dari angket respon siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3 skor hasil angket respon siswa

No.	Uji coba	Persentase	Keterangan
1	Uji coba terbatas	100%	Sangat praktis
2	Uji coba luas	100%	Sangat praktis

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa media diorama siklus hidrologi dapat dinyatakan sangat praktis dari hasil angket respon siswa baik uji coba terbatas maupun uji coba luas.

Uji keefektifan didapatkan melalui pengerjaan soal evaluasi (*posttest*). Data hasil evaluasi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4 hasil belajar siswa

No.	Uji coba	Ketuntasan klasikal	Keterangan
1	Uji coba terbatas	87,5%	Sangat efektif
2	Uji coba luas	100%	Sangat efektif

Berdasarkan data dari uji coba terbatas dan luas , keefektifan media diorama siklus hidrologi mendapatkan rata-rata nilai 81 dan ketuntasan klasikal 87,5 % pada uji coba terbatas, pada uji coba luas mendapatkan rata-rata nilai 86 dan ketuntasan klasikal 100%. Maka dapat dinyatakan bahwa media diorama siklus hidrologi efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah produk yaitu media *diorama* siklus hidrologi. Hasil penelitian pengembangan *diorama* siklus hidrologi adalah sebagai berikut, (1) media diorama siklus air

dinyatakan sangat valid dengan hasil 86% dari validasi materi dan 84% dari validasi media. (2) media diorama siklus hidrologi dinyatakan sangat praktis dengan hasil 92% dari respon guru dan 100% dari respon siswa. (3) media diorama dinyatakan sangat efektif setelah melakukan tes evaluasi atau *posttest* dengan hasil ketuntasan pada uji coba terbatas 87,5% dan uji coba luas 100%. Sehingga pada penelitian ini dapat dinyatakan media *diorama* siklus hidrologi sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. D., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAdi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 528–533.
- Amanda, O. F. R., & Istianah, F. (2022). Pengembangan Media Rasi (Diorama Siklus Air) Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar Abstrak. *Jpgsd*, 10, 1629–1639.
- Anggraeni & Istianah, R. & F. (2017). *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 522.
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265–271.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238.
- Rockyane, I. S., & Sukartiningsih, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD. *Jpgsd*, 6(5), 767–776.
- Rofiaturrizqiyah, & Yermiandhoko, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Juji Teks” Berbasis Peardeck dan Wordwall Materi Struktur Teks Kelas V MI Islamiyah ngoro Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10, 5–24.
- Widyaningsih, N., & Estuhono, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht)

Di Kelas Iv Sd. *Dharmas*
Education Journal (DE_Journal),
2(1), 157–168.